Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 30614-30620

Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa SD

Ni Kadek Juniantari[1], I Made Dwiva Krisyatana[2], I Nyoman Putra Sesana[3], Maria Goretirini Kristiantari[4]

[1,2,3,4] Universitas Pendidikan Ganesha

[*]Email: juniantariqq@gmail.com, imadedwivakrisyatana@gmail.com, inyomanputrasesana@gmail.com, mariagoretirini.kristiantari@undiksha.ac.id
Corresponding Author: Ni Kadek Juniantari, juniantariqq@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis puisi siswa Sekolah Dasar yang disebabkan oleh kurangnya kreativitas, keterbatasan kosakata, serta pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan optimalisasi penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *literature review* melalui pengkajian berbagai jurnal dan sumber pustaka yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, terutama dalam aspek pemilihan diksi, pengembangan ide, struktur, serta ekspresi makna. Selain itu, PBL juga mampu meningkatkan kreativitas, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Optimalisasi pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan masalah kontekstual, penerapan pembelajaran berpusat pada siswa, serta pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, model PBL menjadi alternatif yang efektif dan relevan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Menulis Puisi, Keterampilan Menulis*

ABSTRACT

This study is motivated by the low ability of elementary school students in writing poetry, caused by limited creativity, vocabulary constraints, and conventional teaching methods. This study aims to analyze the effectiveness and optimization of the Problem Based Learning (PBL) model in improving students' poetry writing skills. The method used is qualitative research with a literature review approach by analyzing relevant journals and references. The results show that PBL is effective in improving poetry writing skills, particularly in diction, idea development, structure, and meaning expression. In addition, PBL also enhances students' creativity, motivation, and engagement in learning. The optimization of learning can be achieved through contextual problem-based activities, student-centered learning, and the use of innovative learning media. Therefore, PBL is considered an effective and relevant alternative model in improving elementary school students' poetry writing skills.

Keywords: *Problem Based Learning, Poetry Writing, Writing Skills*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi dasar siswa, khususnya keterampilan menulis sebagai salah satu aspek penting dalam berbahasa. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media ekspresi diri, pengembangan imajinasi, serta pembentukan pola pikir kritis dan kreatif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikembangkan sejak dini adalah menulis puisi, karena melalui puisi siswa dapat mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman secara estetis dan imajinatif. Namun, pada praktiknya, pembelajaran menulis puisi di SD masih menghadapi berbagai

kendala, seperti rendahnya minat siswa, keterbatasan kosakata, serta kurangnya kemampuan dalam mengembangkan ide secara kreatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Selain itu, proses pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sering kali membuat siswa kurang memiliki ruang untuk bereksplorasi secara bebas dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk tulisan. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas hasil tulisan siswa, khususnya dalam hal orisinalitas dan kedalaman makna yang dihasilkan.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menempatkan masalah sebagai titik awal pembelajaran sehingga siswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam menemukan solusi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, PBL dapat membantu siswa mengembangkan ide berdasarkan situasi nyata atau permasalahan yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya menulis berdasarkan imajinasi semata, tetapi juga mampu mengaitkan pengalaman nyata ke dalam karya tulisnya. Penerapan strategi *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan, karena siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan ide tulisan secara lebih sistematis (Amaliyah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masalah dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara maksimal.

Penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide, menyusun struktur teks, serta menggunakan bahasa yang lebih tepat dan sistematis (Ayunani, Wardarita, & Puspita, 2024). Penerapan model *problem based learning* tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis secara teknis, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini karena siswa diberikan kesempatan untuk bekerja secara mandiri maupun kolaboratif dalam memecahkan masalah yang diberikan, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan adanya proses diskusi dan pertukaran gagasan, siswa juga dapat memperkaya kosakata serta memperluas sudut pandang dalam menulis puisi.

Penerapan *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan karena model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep melalui pengalaman langsung dalam memecahkan masalah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Nurrochmat, Prabawa, & Aryanto, 2024). Model *problem based learning* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi, tetapi juga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa (Rostikawati, Wikanengsih, & Ruhiman, 2024). Kepercayaan diri ini penting dalam pembelajaran menulis, karena siswa yang percaya diri cenderung lebih berani mengekspresikan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Dengan meningkatnya rasa percaya diri, siswa juga akan lebih terbuka terhadap proses revisi dan perbaikan tulisan, sehingga kualitas karya yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada berbagai jenis teks. Namun demikian, penerapan PBL dalam pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar masih relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam. Padahal, karakteristik puisi yang menekankan pada kreativitas, imajinasi, dan ekspresi perasaan sangat relevan dengan pendekatan PBL yang mendorong eksplorasi ide melalui pemecahan masalah. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SD menjadi penting untuk dilakukan, guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa sejak dini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana implementasi PBL dalam pembelajaran menulis puisi dapat dilakukan secara optimal sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam, holistik, dan kontekstual terhadap suatu fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif menekankan pada upaya memahami makna, konsep, serta hubungan antar fenomena berdasarkan perspektif teoritis dan hasil penelitian sebelumnya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berorientasi pada angka dan pengujian hipotesis, penelitian kualitatif lebih berfokus pada interpretasi data secara deskriptif dan analitis. Hal ini sejalan dengan pendapat Rokhamah et al., (2020) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penggalian informasi yang bersifat naratif dan kontekstual.

Pendekatan *literature review* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis puisi pada siswa Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tanpa harus melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. Subakti et al., (2020) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kesenjangan penelitian yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang relevan, meliputi buku metodologi penelitian kualitatif, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas model *Problem Based Learning* dan keterampilan menulis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Menurut Sutikno & Hadisaputra (2020) data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen tertulis yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian dan dapat dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, pemilihan sumber literatur dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, dan kebaruan sumber.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengelompokkan berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Proses ini melibatkan kegiatan membaca secara kritis, mencatat poin-poin penting, serta mengorganisasi data berdasarkan tema tertentu, seperti konsep dasar PBL, karakteristik pembelajaran menulis puisi, serta hasil penelitian terkait penerapan PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Ahmaddien (2022) menjelaskan bahwa meskipun penelitian kuantitatif lebih menekankan pada data numerik, pemahaman terhadap konsep dan teori tetap menjadi landasan penting dalam setiap penelitian, termasuk dalam mengkaji variabel-variabel yang diteliti.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan peneliti dalam memahami keterkaitan antar konsep. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur yang telah dikaji. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan sintesis yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan model PBL dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SD.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai referensi yang berasal dari sumber yang berbeda. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi dan tidak bersifat subjektif. Selain itu, analisis dilakukan secara kritis dan sistematis untuk menghindari bias dalam penafsiran data. Dengan demikian, pendekatan kualitatif *literature review* ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa Sekolah Dasar, serta menjadi dasar dalam pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD

Efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar dapat dilihat dari kemampuannya dalam mendorong keterlibatan aktif siswa serta mengembangkan proses berpikir kreatif. PBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan menghadirkan permasalahan kontekstual yang dekat dengan kehidupan mereka. Dalam pembelajaran menulis puisi, pendekatan ini menjadi relevan karena puisi menuntut kemampuan imajinasi, kepekaan rasa, serta kreativitas dalam mengolah kata. Penerapan PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD secara signifikan, terutama dalam aspek pemilihan diksi, pengembangan tema, dan penyampaian makna secara estetis (Agustin & Nuroh, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam membantu siswa mengekspresikan ide secara lebih terarah dan bermakna. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran membuat mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang secara langsung membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Efektivitas PBL juga didukung oleh kemampuannya dalam melatih siswa mengorganisasi gagasan sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dalam proses PBL, siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dianalisis dan diselesaikan, sehingga mereka terbiasa menyusun alur berpikir secara sistematis. Model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis, khususnya dalam menyusun struktur teks yang runtut dan logis (Anita, Gawdy, & Murti, 2022). Dalam hal ini kemampuan menulis puisi yaitu kemampuan dalam mengorganisasi ide yang mana menjadi dasar penting dalam menghasilkan karya tulis yang baik, termasuk puisi yang memiliki kesatuan makna dan keindahan bahasa. Proses ini juga membantu siswa dalam menentukan tema, memilih kata yang tepat, serta menyusun larik-larik puisi secara lebih terstruktur sehingga hasil tulisan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Selain itu, PBL juga terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis. Penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa, khususnya dalam menulis cerita pendek dengan bantuan media puisi (Aryani, Wardia, & Rukiyah, 2025). Hal ini memperkuat bahwa model *problem based learning* memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan imajinasi, serta mengaitkan pengalaman pribadi dengan karya tulis yang dihasilkan. Dalam menulis puisi, kreativitas menjadi aspek utama, sehingga model *problem based learning* sangat efektif untuk mendorong siswa menghasilkan puisi yang lebih variatif, ekspresif, dan orisinal. Kebebasan dalam mengembangkan ide juga membuat siswa lebih berani mencoba berbagai gaya bahasa dan ungkapan yang berbeda, sehingga kualitas estetika puisi yang dihasilkan menjadi lebih kaya.

Efektivitas model *problem based learning* juga terlihat dari peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, serta berpartisipasi dalam memecahkan masalah yang diberikan. Ayu et al., (2024) menyatakan bahwa penerapan model *problem based learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis karena siswa merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kondisi ini berdampak positif terhadap kualitas hasil tulisan siswa, termasuk dalam menulis puisi, karena siswa menjadi lebih antusias dan tidak merasa terbebani dalam menuangkan ide. Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif juga memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan antar siswa, sehingga mereka dapat saling memberikan inspirasi dan umpan balik terhadap karya yang dihasilkan.

Penggunaan media pendukung dalam model *problem based learning* juga memperkuat efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis. Putri, Warsiman, & Hermiati (2022) menemukan bahwa penerapan PBL yang didukung dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Media tersebut membantu siswa dalam memahami konteks permasalahan dan memunculkan ide-ide baru. Dalam pembelajaran menulis puisi, penggunaan media seperti gambar, video, atau pengalaman langsung dapat menjadi stimulus yang efektif untuk memunculkan imajinasi dan inspirasi siswa, sehingga menghasilkan puisi yang lebih hidup dan bermakna. Kehadiran media juga membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam

memulai tulisan, karena mereka memiliki gambaran konkret yang dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan ide.

Model *Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar. Efektivitas ini tidak hanya terlihat dari peningkatan kemampuan teknis menulis, seperti pemilihan kata dan penyusunan struktur, tetapi juga dari aspek kreativitas, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan PBL dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi pada siswa SD secara lebih optimal. Selain itu, keberhasilan penerapan model ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis pengalaman nyata memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar secara menyeluruh.

Optimalisasi Pembelajaran Menulis Puisi melalui Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar

Optimalisasi pembelajaran menulis puisi melalui model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan memaksimalkan potensi siswa dalam berpikir kreatif, kritis, dan reflektif. PBL memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dengan menghadirkan permasalahan kontekstual yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam pembelajaran menulis puisi, pendekatan ini menjadi sangat efektif karena puisi tidak hanya menuntut kemampuan teknis berbahasa, tetapi juga kepekaan rasa dan kemampuan mengolah imajinasi. Penerapan model *problem based learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD, terutama dalam aspek pemilihan kata (diksi), pengembangan tema, serta kemampuan mengekspresikan perasaan secara lebih mendalam (Agustin & Nuroh, 2024). Hal ini menandakan bahwa optimalisasi pembelajaran melalui PBL dapat menciptakan proses belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Selain itu, suasana pembelajaran yang berbasis masalah memungkinkan siswa untuk lebih terlibat secara aktif sehingga mereka tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk karya nyata.

Optimalisasi tersebut juga terlihat dari tahapan pembelajaran dalam PBL yang mendorong siswa untuk aktif dalam setiap proses, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan informasi, hingga penyusunan solusi dalam bentuk karya tulis. Model *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis karena siswa dilatih untuk mengembangkan ide secara sistematis melalui proses pemecahan masalah (Amaliyah, 2023). Dalam menulis puisi, proses ini membantu siswa dalam menemukan inspirasi, menentukan tema, serta menyusun struktur puisi secara lebih terarah. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi bersifat monoton atau sekadar teoritis, melainkan menjadi proses eksploratif yang melibatkan pengalaman dan pemikiran siswa secara langsung. Proses ini juga membantu siswa untuk lebih memahami hubungan antara ide, bahasa, dan makna yang ingin disampaikan dalam puisi yang mereka tulis.

Optimalisasi pembelajaran menulis puisi melalui PBL juga berkaitan erat dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Anita et al., (2022) mengungkapkan bahwa model *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karena mendorong siswa untuk berpikir logis dan terstruktur dalam menyusun ide. Aryani et al., (2025) juga turut menyatakan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif, terutama ketika dipadukan dengan media yang relevan seperti puisi. Hal ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya membantu siswa dalam memahami struktur tulisan, tetapi juga dalam mengembangkan kreativitas yang menjadi inti dari penulisan puisi. Dengan adanya proses berpikir yang lebih mendalam, siswa dapat menghasilkan puisi yang tidak hanya indah secara bahasa, tetapi juga memiliki makna yang lebih kuat dan mendalam.

Optimalisasi pembelajaran juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media pendukung dalam penerapan PBL. Ifrida & Pratiwi (2024) menyatakan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam PBL mampu meningkatkan keterampilan menulis karena memberikan stimulus yang konkret dan menarik bagi siswa. Penggunaan media gambar dalam menulis puisi juga dapat membantu siswa dalam memunculkan ide dan memperkaya isi tulisan (Putri et al., 2022). Dalam pembelajaran menulis

puisi, penggunaan media seperti gambar dan video dapat menjadi sarana yang efektif untuk merangsang imajinasi siswa sehingga menghasilkan karya puisi yang lebih kreatif dan ekspresif (Winarti, Wikanengsih, & Permana, 2025). Kehadiran media tersebut juga membantu siswa dalam memahami konteks permasalahan secara lebih jelas, sehingga mereka dapat lebih mudah mengembangkan ide menjadi sebuah puisi yang utuh.

Selain itu, optimalisasi pembelajaran melalui PBL juga ditunjukkan oleh peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Penerapan model *problem based learning* mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah (Ayu et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh Nurrochmat et al., (2024) yang menemukan bahwa model *problem based learning* menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna melalui pengalaman langsung. Dalam konteks menulis puisi, keterlibatan aktif ini sangat penting karena siswa yang terlibat secara emosional dan kognitif cenderung lebih mudah menuangkan ide dan perasaannya ke dalam bentuk puisi. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan gagasan dan tidak ragu untuk mencoba berbagai bentuk dan gaya penulisan puisi.

Tidak hanya pada tingkat sekolah, efektivitas dan optimalisasi model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi juga terlihat pada jenjang yang lebih tinggi. Silaen (2025) menunjukkan bahwa penerapan PBL pada mahasiswa PGSD mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan PBL memiliki fleksibilitas dan relevansi yang tinggi untuk diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar. Dengan pendekatan yang tepat, siswa SD dapat dibimbing untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi sejak dini secara optimal, sehingga mereka memiliki dasar keterampilan literasi yang kuat untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Optimalisasi pembelajaran menulis puisi melalui model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar dapat dicapai melalui beberapa aspek utama, yaitu penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan masalah kontekstual, penguatan proses berpikir kreatif dan kritis, serta pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek tersebut, PBL mampu menciptakan pembelajaran menulis puisi yang lebih efektif, menarik, dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan kualitas keterampilan literasi siswa secara menyeluruh. Selain itu, keberhasilan optimalisasi ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara aktif dan kontekstual memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam memilih diksi yang tepat, mengembangkan ide secara sistematis, serta mengekspresikan makna secara lebih kreatif dan estetis. Selain itu, penerapan PBL juga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran menulis. Optimalisasi pembelajaran menulis puisi melalui PBL dapat dicapai dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menghadirkan permasalahan yang kontekstual, serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan pemecahan masalah membuat siswa lebih aktif dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis puisi serta literasi siswa di Sekolah Dasar.

REFERENCES

Agustin, Noor Evita, & Nuroh, Ermawati Zulikhatin. (2024). Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *5*(1), 93–100. https://pdfs.semanticscholar.org/4441/37f4c14de9fccb576d81e692f224ab6e03e4.pdf

Ahmaddien, I. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada (pp. 1–130). https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-penelitian-kuantitatif-10d6b58a.pdf

Amaliyah, Rohis. (2023). Penerapan Strategi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Hiwayah Siswa Kelas X 3 MAN 1 Pasuruan. *Jurnal PenaEmas*, *1*(2), 201–210. https://ojsman1pasuruan.sch.id/jurnal/index.php/PenaEmas/article/view/20.

Anita, Pepi, Gawdy, Ahmad, & Murti, Sri. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII Mts Mazro ' Illah Lubuklinggau. *Jurnal Language Education and Literature*, *2*(1), 36–45. https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/202.

Aryani, Dwi, Wardia, Dessy, & Rukiyah, Siti. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Cerita Pendek Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Puisi Siswa Kelas V SDN 21 Sembawa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(3), 250–263. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29758.

Ayu, Ida, Wedasuwari, Made, Ambarayana, I. Gede, Sastra, I. Made, & Wibawa, Adi. (2024). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMP Negeri 7 Kintamani. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, *14*(1), 169–179. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jsp/article/view/9556

Ayunani, Rina Putri, Wardarita, Ratu, & Puspita, Yenny. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tungkal Jaya. *SILAMPARI BISA : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah Dan Asing*, *7*(1), 267–273. https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4

Ifrida, Farhana, & Pratiwi, Dini Restiyanti. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based-Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *4*(2), 411–422. https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk/article/view/386.

Nurrochmat, Dimas, Prabawa, Andi Haris, & Aryanto. (2024). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta Tahun 2023/2024. *WACANA : Jurnal Bahasa, Seni Dan Pengajaran*, *8*(2), 1–10. https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/bind/article/view/22451

Putri, Nabilla Antrisna, Warsiman, & Hermiati, Titik. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Problem Based Learning dengan Media Gambar. *Journal Metamorfosa*, *10*(1), 11–21. https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/1730

Rokhamah, Yana, P, R., Hernadi, N, A., Rachmawati, F., & Irwanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Bandung : Widina Media Utama (pp. 1–172). https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr.08ON8uFpGgIAuw9XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1777624974/RO=10/RU=https%3a%2f%2frepository.penerbitwidina.com%2fmedia%2fpublications%2f568101-metode-penelitian-kualitatif-teori-metod-6b756fd3.pdf/RK=2/RS=BFZmnot1mYfmzVcDfvqAHY2rZIc-

Rostikawati, Yeni, Wikanengsih, & Ruhiman. (2024). Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Diskusi dan Percaya Diri Siswa SMP. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, *14*(1), 307–319. https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/10600

Silaen, Helen Rianti BR. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Model Proble Based Learning pada Mahasiswa PGSD Kelas 1 Stambuk 23. *Lapak Jurnal*, *1*(1), 1–11. https://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/lj/article/view/294

Subakti, H., Hurit, R, O., Eni, G, D., & Yufrinalis, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Sutikno, S, M., & Hadisaputra, P. (2020). P*enelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Winarti, Sri, Wikanengsih, & Permana, Aditya. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Fatih Rongga. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *8*(2), 100–111. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/parole/article/view/28451